

Nomor : /ND/SES/REN/05.01/III/2022
 Tanggal : Maret 2022

MATRIKS PENYUSUNAN RENCANAN KERJA ASDEP PEMENUHAN HAK DAN PERLINDUNGAN ANAK TAHUN 2023

NO	KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	TARGET	RAK	RPJMN 2020-2024				JANJI PRESIDEN	MAJOR PROJECT	ISU STRATEGIS BIDANG PMK	USULAN ALOKASI ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB
					PRIORITAS NASIONAL (PN)	PROGRAM PRIORITAS (PP)	KEGIATAN PRIORITAS (KP)	PROYEK PRIORITAS (ProP)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Koordinasi Kebijakan Bidang Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) Bidang Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	3 RAK	Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) Bidang Pemenuhan Hak	Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing (PN 3)	Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan (PP 1)	Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan (KP 1)	Perluasan jangkauan layanan administrasi kependudukan (ProP 01)	Peningkatan kualitas manusia Indonesia	-	16,4 persen anak belum memiliki akta kelahiran	703.435.000	Asdep PHPA
						Pemenuhan Layanan Dasar (PP 3)	Pemerataan Akses dan Wajib Belajar 12 Tahun (KP 2)	Penanganan anak tidak sekolah (ProP 3)		-	4,4 juta anak usia 7 – 18 tahun tidak sekolah		
						Pemenuhan Layanan Dasar (PP 3)	Percepatan perbaikan gizi masyarakat	Penurunan Stunting (ProP 3)		Percepatan penurunan angka kematian ibu dan stunting	Kematian ibu dan stunting masih tinggi dibandingkan dengan target SDGs		
						Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda (PP 5)	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak (KP 1)	Pemenuhan Hak Anak secara universal (ProP 1)		-	Balita yang mendapatkan pengasuhan tidak layak sekitar 3,73 persen		
						RAK	Meningkatkan SDM	Peningkatan Kualitas Anak,	Pemenuhan Hak dan	Perlindungan anak dari tindak	4,84 persen anak tidak tinggal bersama kedua orangtuanya	Peningkatan penyelenggaraan Kab/kota Layak Anak (KLA) yang semula 435 menjadi 514; serta jumlah KLA menjadi 350.	-

			Perlindungan Khusus Anak	Berkualitas dan Berdaya Saing (PN 3)	Perempuan dan Pemuda (PP 5)	Perlindungan Anak (KP 1)	kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya (ProP 02)			perempuan usia 13-17 tahun yang pernah mengalami kekerasan sepanjang hidupnya 7,05 persen anak berusia 10-17 tahun yang bekerja 59,2 persen anak di dalam lapas yang belum mendapatkan akses pendidikan		
			RAK Perlindungan Khusus Anak dari Kekerasan	Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing (PN 3)	Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda (PP 5)	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak (KP 1)	Perlindungan anak dari tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya (ProP 02)			61,7 persen laki-laki dan 62 persen perempuan usia 13-17 tahun yang pernah mengalami kekerasan sepanjang Hidupnya Meningkatnya laporan <i>cyber crime</i> yang melibatkan anak dari 608 kasus di tahun 2017 menjadi 679 kasus di tahun 2018	500.000.000	
TOTAL											1.680.000.000	

Keterangan:

- Kolom 1 diisi nomor sesuai urutan;
- Kolom 2 diisi nomenklatur Kegiatan;
- Kolom 3 diisi nomenklatur Rincian Output (RO);
- Kolom 4 diisi jumlah target RO;
- Kolom 5 diisi nama RAK;
- Kolom 6 diisi PN yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 7 diisi PP yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 8 diisi KP yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 9 diisi ProP yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 10 diisi Janji Presiden yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 11 diisi Major Project yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 12 diisi Isu Strategis yang terkait dengan RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 13 diisi alokasi anggaran yang diusulkan untuk RAK yang akan dihasilkan pada kolom 5, jika ada;
- Kolom 14 diisi Pejabat Eselon II selaku penanggung jawab kegiatan



Jakarta, 25 Maret 2022

Pejabat Eselon II

